



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan gurami *Osphronemus goramy* merupakan jenis ikan air tawar asli dari Indonesia. Ikan gurami terkenal dengan pertumbuhannya yang lambat, namun ikan gurami merupakan ikan yang banyak diminati oleh masyarakat. Berdasarkan hasil *survey* di pasar daerah Purwakarta tahun 2022 harga ikan gurami mencapai Rp58.000 kg⁻¹. Produksi ikan gurami dalam kurun waktu 2016-2020 menunjukkan kinerja yang positif dengan kenaikan rata-rata pertahun sebesar 18,86%. Produksi ikan gurami dalam tahun 2019 mencapai 227.468 ton dan pada tahun 2020 produksi ikan gurami mengalami penurunan menjadi 212.139 ton (DJPB 2020). Turunnya produksi ikan gurami disebabkan oleh merebaknya penyakit *Megalocytivirus* yang mengakibatkan kematian baik pada induk maupun benih ikan gurami.

Dalam rangka memenuhi permintaan ikan gurami yang cukup tinggi, maka terdapat dua kegiatan yang harus ditingkatkan secara bersamaan yaitu pembenihan dan pembesaran. Menurut Susanto (1996), salah satu faktor penunjang keberhasilan budidaya adalah tersedianya benih yang memenuhi syarat baik kualitas, kuantitas, maupun kontinuitasnya. Benih yang tersedia dalam jumlah banyak tetapi kualitasnya rendah hanya akan memberatkan ketika kegiatan pembesaran karena ikan yang dihasilkan tidak seimbang dengan kuantitas pakan yang diberikan. Sementara benih yang berkualitas baik tetapi jumlahnya terbatas juga tidak akan meningkatkan kegiatan usaha pembesaran, karena akan terjadinya kekurangan benih pada kegiatan budidaya. Masa pemeliharaan ikan gurami relatif lama sehingga dilakukan dalam beberapa tahap pemeliharaan yaitu tahap pembenihan, pendederan, dan pembesaran, dimana hasil pada masing-masing tahapan dapat dipasarkan.

Ikan gurami memiliki banyak jenis, salah satu jenis yang memiliki potensi untuk dibudidayakan adalah ikan gurami Bima. Ikan gurami Bima merupakan hasil riset yang telah dikembangkan oleh para peneliti perikanan yang menghasilkan *strain* unggul. Menurut BRPI (2022), ikan gurami Bima memiliki banyak keunggulan, diantaranya; heterosis pertumbuhan 32,68%, pertumbuhan lebih cepat 17,18-30,52% dibandingkan ikan gurami lokal dan Galunggung Super, produktivitas lebih tinggi 28% dari ikan Galunggung Super, dan daya tahan terhadap penyakit lebih tinggi dari pada *strain* ikan gurami lainnya.

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi merupakan tempat para peneliti perikanan melakukan program pemuliaan varietas ikan gurami unggul tumbuh cepat dari induk betina Majalengka dan jantan Jambi dengan nama ikan gurami Bima. Pemilihan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BRPI Sukamandi bertujuan untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam melakukan budidaya ikan gurami Bima yang baik dan benar sehingga diharapkan dapat menghasilkan ikan gurami Bima yang berkualitas.



1.2 Tujuan

Pelaksanaan PKL memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurami Bima secara langsung di BRPI Sukamandi
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurami Bima di BRPI Sukamandi
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurami Bima di BRPI Sukamandi
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan gurami Bima di BRPI Sukamandi.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.